

## Peran Literasi Digital dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Bertanggung Jawab

Raisa Adilla<sup>1</sup>, Santiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAIN Palangka Raya

E-mail: [raisaadilla5@gmail.com](mailto:raisaadilla5@gmail.com)<sup>1</sup>, [santiani@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:santiani@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received March 02, 2025

Revised March 23, 2025

Accepted April 05, 2025

---

#### Keywords:

Digital Literacy, Responsible Behavior.

---

### ABSTRACT

*The development of digital technology has had a significant impact on students' lives. Easy and extensive access to information can influence student behavior and thinking patterns. However, unwise use of digital technology can cause problems such as the spread of incorrect information, cyberbullying, and dependence on technology. That's why this article was created which aims to analyze the function of digital literacy in shaping responsible student behavior at SMP Negeri 8 Palangka Raya grade 9 by applying a qualitative approach. Digital literacy includes students' ability to access, understand and use technology wisely, which contributes to the formation of discipline, honesty and ethics in the use of digital media. Research data was collected through in-depth interviews and direct observation of students and teachers, which was then analyzed using thematic analysis techniques. The research results show that digital literacy has an important role in shaping students' responsible behavior, such as better time management, positive use of social media, and awareness of the dangers of negative content. This finding is the importance of digital media, and awareness of the dangers of negative content. This finding is the importance of digital literacy learning to foster responsible behavior in students in facing challenges in the digital era.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

Raisa Adilla

IAIN Palangka Raya

Email: [raisaadilla5@gmail.com](mailto:raisaadilla5@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received March 02, 2025

Revised March 23, 2025

Accepted April 05, 2025

---

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menghasilkan dampak yang signifikan dalam kehidupan para siswa. Akses informasi yang mudah dan luas dapat mempengaruhi perilaku serta pola pikir siswa. Namun, penggunaan teknologi digital yang tidak bijak dapat menyebabkan masalah seperti penyebaran informasi yang tidak benar, *cyberbullying*, dan ketergantungan terhadap teknologi. Maka dari

**Keywords:**

*Literasi Digital, Perilaku Bertanggung Jawab.*

Artikel ini dibuat yang bertujuan untuk menganalisis fungsi literasi digital dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab di SMP Negeri 8 Palangka Raya kelas 9 dengan penerapan pendekatan kualitatif. Literasi digital mencakup kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan teknologi secara bijaksana, yang turut berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin, kejujuran, dan etika dalam penggunaan media digital. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap siswa dan guru, yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku bertanggung jawab siswa, seperti pengelolaan waktu yang lebih baik, penggunaan media sosial secara positif, dan kesadaran akan bahaya konten negatif. Temuan ini pentingnya pembelajaran literasi digital untuk menumbuhkan perilaku bertanggung jawab pada siswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*

**Corresponding Author:**

Raisa Adilla, Santiani  
IAIN Palangka Raya  
Email: [raisaadilla5@gmail.com](mailto:raisaadilla5@gmail.com)

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi TIK yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengakses informasi (Nuryana, 2019). Namun, dengan kemajuan teknologi tersebut, muncul tantangan baru, yakni bagaimana siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter sangat penting untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, adil dan membantu siswa untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri untuk mencapai kesuksesan hidup (Dewi et al., 2021). Literasi digital menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu

dikuasai oleh siswa di era digital ini. Literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis. Dengan demikian, literasi digital dapat membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab, yang penting dalam mengelola penggunaan media digital secara sehat.

Tingkat literasi pada masyarakat Indonesia masih terhitung rendah. Perilaku yang menunjukkan rendahnya tradisi literasi dapat terlihat dalam kegiatan sehari-hari, seperti rendahnya minat membaca dan menulis di kalangan masyarakat. Minimnya tingkat literasi dapat menimbulkan permasalahan dalam menerima perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang saat ini sedang terjadi. Oleh karena itu kompetensi literasi digital untuk masyarakat khususnya guru dan siswa di sekolah

sangat berperan penting untuk menyaring banyaknya informasi yang masuk akibat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Pambudi, 2022). Dalam era globalisasi ini, akses terhadap teknologi telah menjadi lebih mudah bagi semua umat manusia, orang dewasa juga anak-anak. Teknologi saat ini memainkan peran yang signifikan dalam bidang pendidikan dengan menyediakan bantuan yang besar. Selain itu, teknologi juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara pengajar dan siswa. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi memiliki dampak baik dan buruk dalam konteks pendidikan (Sugiarto & Farid, 2023).

Pendidikan di era digital tidak hanya mengandalkan penguasaan materi pelajaran, tetapi juga membutuhkan pengembangan karakter yang baik melalui pemanfaatan teknologi (Pare & Sihotang, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pendidikan literasi digital dapat membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menyaring informasi yang diterima, lebih hati-hati dalam berinteraksi di dunia maya, serta lebih disiplin dalam mengatur waktu penggunaan perangkat digital. Literasi digital juga dapat berperan dalam mengurangi perilaku negatif yang sering muncul akibat penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, seperti kecanduan media sosial atau penyebaran informasi palsu.

Di SMP Negeri 8 Palangka Raya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran sudah cukup berkembang, tetapi belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh literasi digital terhadap perilaku siswa. Sebagian besar siswa sudah familiar dengan berbagai platform digital, namun tidak semua memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi secara bijak. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana literasi digital dapat mempengaruhi pembentukan

perilaku siswa yang bertanggung jawab, terutama dalam hal pengelolaan waktu, etika dalam berinteraksi di dunia maya, dan menghindari konten negatif.

Selain itu, literasi digital yang baik dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya etika dalam menggunakan teknologi (Handoyo, 2023). Hal ini akan berimplikasi pada pembentukan perilaku bertanggung jawab yang lebih luas, seperti menghargai privasi orang lain, tidak menyebarkan informasi yang salah, dan menggunakan media sosial untuk tujuan positif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali lebih dalam tentang peran literasi digital dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya pendidikan literasi digital dalam membentuk karakter siswa di era digital.

Secara keseluruhan, literasi digital berperan penting dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijak dan positif, siswa tidak hanya mampu memaksimalkan potensi akademik mereka, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan etika (Setyawan et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya di tingkat SMP, untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung secara digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman lebih dalam tentang hubungan antara literasi digital dan perilaku siswa yang bertanggung jawab.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan

untuk mengeksplor peran literasi digital dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab di SMP Negeri 8 Palangka Raya, khususnya di kalangan siswa kelas 9. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi di lapangan, yakni cara siswa menggunakan literasi digital dan dampaknya terhadap sikap serta perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMP Negeri 8 Palangka Raya, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pemilihan sampel ini didasarkan pada kriteria siswa yang sudah memiliki akses dan pengalaman dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran dan kegiatan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan guru sebagai informan kunci yang dapat memberikan perspektif mengenai pengaruh literasi digital terhadap perilaku siswa dari sudut pandang pendidik.

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh informasi terkait pemahaman mereka mengenai literasi digital, perilaku yang ditunjukkan dalam penggunaan teknologi, serta pengaruhnya terhadap tanggung jawab siswa. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar yang melibatkan penggunaan teknologi, untuk melihat secara langsung bagaimana siswa mengaplikasikan literasi digital dalam kegiatan mereka dan bagaimana hal tersebut tercermin dalam perilaku mereka.

### **Hasil**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi,

ditemukan bahwa literasi digital memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku siswa yang bertanggung jawab di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Dari wawancara dengan siswa, sebagian besar menyatakan bahwa mereka sudah memiliki akses yang cukup baik terhadap perangkat digital, namun pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijak bervariasi. Siswa yang memiliki pemahaman literasi digital yang lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku bertanggung jawab, seperti menghindari penyebaran informasi yang salah, lebih berhati-hati dalam berinteraksi di media sosial, dan mampu mengatur waktu dengan bijak dalam penggunaan gadget untuk kegiatan belajar maupun hiburan.

Sementara itu, observasi terhadap aktivitas belajar mengajar yang melibatkan penggunaan teknologi menunjukkan bahwa siswa yang aktif menggunakan sumber daya digital untuk belajar, seperti mencari informasi di internet atau menggunakan aplikasi pembelajaran, juga menunjukkan disiplin yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Sebaliknya, siswa yang kurang memahami pentingnya literasi digital cenderung lebih mudah terdistraksi oleh konten yang tidak relevan atau menghabiskan waktu berlebihan di media sosial.

Dari hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa mereka menyadari pentingnya literasi digital dalam membentuk perilaku siswa. Guru-guru di SMP Negeri 8 Palangka Raya sudah mulai menerapkan beberapa materi terkait literasi digital dalam pembelajaran, meskipun dalam prakteknya belum sepenuhnya terintegrasi dalam kurikulum. Guru juga menekankan bahwa meskipun banyak siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi, tidak semua siswa memiliki

pemahaman yang cukup baik mengenai etika digital dan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memang berperan besar dalam pembentukan perilaku siswa yang bertanggung jawab. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih bijak dalam menggunakan teknologi, serta dapat membedakan informasi yang benar dan salah. Hal ini sejalan dengan teori literasi digital yang menekankan pentingnya kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Literasi digital tidak hanya melibatkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga pengembangan sikap dan nilai yang mendukung penggunaan teknologi secara positif.

## **Pembahasan**

### **Literasi Digital**

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Paul Gilster, seorang pengamat ilmu komputer asal Amerika Serikat, dalam bukunya yang berjudul "Digital Literacy" pada tahun 1997. Dalam karyanya, Gilster mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan individu untuk mengakses, menganalisis, mengintegrasikan, menciptakan, dan berkomunikasi dengan informasi secara efektif, demi mencapai berbagai tujuan pribadi, sosial, pendidikan, dan profesional.

Sejalan dengan pendapat Gilster, Hague menjelaskan bahwa literasi digital mencakup kemampuan untuk menciptakan dan berbagi (*sharing*) dengan cara yang beragam. Ini melibatkan keterampilan

dalam membuat konten, berkolaborasi, serta berkomunikasi secara efektif. Selain itu, literasi digital juga mencakup pemahaman mengenai kapan dan bagaimana menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut (Sulianta, 2020).

Menurut Gillen dalam Yuniarto & Yudha, literasi digital merujuk pada kemampuan untuk memanfaatkan media digital, alat, atau jaringan komunikasi dalam mencari, mengevaluasi, menggunakan, memproduksi, dan memanfaatkan informasi dengan cara yang baik, bijak, cerdas, teliti, dan sesuai hukum. Tujuannya adalah untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan dalam kehidupan sehari-hari (Yuniarto & Yudha, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa Literasi digital merupakan kemampuan individu untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti komputer, internet, dan perangkat pintar, dengan cara yang efektif dan penuh tanggung jawab. Keterampilan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari hal-hal dasar seperti penggunaan email, hingga keterampilan yang lebih kompleks, seperti menciptakan konten digital, menganalisis data, dan berinteraksi di dunia maya.

Adanya literasi digital ini akan memudahkan kita dalam mengakses berbagai informasi dalam perangkat. Maka dari itulah, sebagai individu yang memiliki kemampuan literasi digital harus bisa mengelolanya sesuai kebutuhan dan jangan sampai terjerumus dalam konten negatif karena itu akan berdampak buruk terutama sebagai kaum terpelajar mestinya lebih bijak dalam berperilaku di dalam dunia maya.

### **Indikator Perilaku Bertanggungjawab**

Indikator perilaku yang mencerminkan tanggung jawab dapat



diidentifikasi melalui berbagai aspek yang menunjukkan sikap dan tindakan seseorang dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya. Berikut ini adalah beberapa indikator yang sering dibahas dalam literatur.

1. Menyelesaikan tugas tepat waktu. Kemampuan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan mencerminkan komitmen dan disiplin seseorang.
2. Mengerjakan tugas dengan baik. Kualitas pekerjaan tugas sangat penting, dimana setiap individu diharapkan melaksanakan tugas dengan teliti dan tepat.
3. Bertanggungjawab atas setiap perbuatan. Setiap individu mestinya menyadari dampak tindakan mereka yang bersedia menanggung konsekuensi yang mungkin timbul dari perbuatan tersebut.
4. Mengerjakan tugas bersama. Keterlibatan dalam kegiatan berkelompok merupakan indikasi kemampuan untuk bekerja sama dan berbagi tanggung jawab dengan baik.
5. Bersosialisasi dan berdiskusi secara tertib. Kemampuan berinteraksi secara konstruktif dalam kelompok, mendengarkan pandangan orang lain, dan aktif berkontribusi dalam diskusi sangat penting untuk menciptakan suasana yang harmonis dan produktif.

### **Pembentukan Karakter melalui Literasi Digital**

Literasi digital berperan penting dalam membentuk karakter siswa, mengingat bahwa teknologi digital kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi digital ini berfungsi sebagai media untuk meningkatkan dan mengembangkan karakter peserta didik, yang harus disertai

dengan pemahaman etika digital. Melalui literasi digital yang diterapkan kepada siswa, diharapkan mereka dapat memiliki karakter yang bertanggung jawab dalam berinteraksi di komunitas online. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya tindakan yang berdampak negatif bagi masyarakat, baik secara langsung maupun di dunia maya.

Dalam membangun karakter peserta didik, penting untuk melaksanakan kegiatan literasi digital. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan platform digital seperti YouTube, di mana konten-konten yang telah disiapkan oleh pendidik dapat ditonton oleh para peserta didik. Namun, kegiatan literasi digital ini tidak hanya terbatas pada menonton; melainkan juga mencakup interaksi yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan berbagai masalah.

Tujuan diadakannya kegiatan literasi digital ini adalah untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, serta memperkuat hubungan antara peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di era digital saat ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memainkan peran penting dalam membentuk perilaku bertanggung jawab siswa. Siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital cenderung menunjukkan sikap yang bijaksana dalam penggunaan teknologi. Mereka lebih mampu mengelola waktu, bersikap etis dalam berinteraksi di media sosial, dan menghindari penyebaran informasi yang salah.

Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dengan cara yang kritis dan bertanggung jawab. Dengan pendidikan literasi digital yang efektif, siswa dapat membentuk karakter yang lebih baik dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia digital.

Meski penggunaan teknologi di kalangan siswa sudah cukup meluas, penelitian ini mengungkapkan bahwa masih ada tantangan dalam memastikan setiap siswa memiliki pemahaman mendalam tentang etika digital dan pengelolaan waktu yang efisien. Oleh karena itu, perlu ada penguatan literasi digital dalam kurikulum pendidikan untuk mendukung perkembangan perilaku bertanggung jawab siswa di era digital ini.

### Daftar Pustaka

- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 6, 5249–5257. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Handoyo, E. R. (2023). Pendampingan Literasi Digital bagi Anak dan Remaja di Lingkungan Sekolah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4, 376–381. <https://doi.org/https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/838>
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *TAMADDUN: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1, 75–86. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>
- Pambudi, M. A. (2022). Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 03, 636–646.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 27778–27787. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11268>
- Setyawan, R. D., Hijran, M., & Rozi, R. (2023). Implementasi Kewarganegaraan Digital untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11, 270-279. <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i2.6867>
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 580–597. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Feri Sulianta.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MENUJU ERA SOCIETY 5.0. *Eduksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 10, 179.